

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI RUMAH SAKIT UMUM IMELDA PEKERJA INDONESIA 2018

¹. Resy Tesya Mulianda. ². Aprita Mustiana

¹. Dosen Prodi D-III Kebidanan STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

². Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

Email: [resy.tm88@gmail](mailto:resy.tm88@gmail.com)

ABSTRAK

Kehamilan adalah suatu proses pembuahan dalam rangkamelanjutkan keturunan sehingga menghasilkan janin yang akan tumbuh di dalam rahim seorang wanita (Waryana, 2010). Motif atau motivasi berasal dari kata latin moreve yang berarti dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Dengan besar sampel 30 orang. Penelitian dilakukan pada tanggal 19 November 2018 sampai 30 November 2018 yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner penelitian. Adapun hasil penelitian yang didapat adalah dengan tingkat pengetahuan ibu mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 17 orang (56,7%). Berdasarkan pendidikan ibu mayoritas berpendidikan baik SMA sebanyak 9 orang (30%). Berdasarkan Pekerjaan ibu mayoritas Ibu rumah Tangga mayoritas 14 orang (46,7%). Berdasarkan paritas ibu mayoritas baik sebanyak 9 orang (30%). Adapun saran dalam penelitian ini adalah bagi responden diharapkan dapat menambah pengetahuan pada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan Trimester III.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, Tanda Bahaya Kehamilan.

ABSTRACT

Pregnancy is a process of fertilization in order to continue the offspring so as to produce a fetus that will grow in the womb of a woman (Waryana, 2010). Motive or motivation comes from the Latin word moreve which means the urge from within humans to act or behave. The aim of this research is to know the description of the knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy in third trimester pregnant women. This type of research uses quantitative descriptive that is to know the description of the knowledge of pregnant women about danger signs of pregnancy. With a large sample of 30 people. The study was conducted on 19 November 2018 to 30 November 2018 which was conducted at the Indonesian Labor Imelda General Hospital. Data collection in this study was carried out using a research questionnaire. The research results obtained are the knowledge level of the majority of well-informed mothers as many as 17 people (56.7%). Based on the education of the majority of well educated mothers, there were 9 people (30%), based on the occupation of the majority of housewives, the majority were 14 people (46.7%). Based on the parity of the majority of good mothers as many as 9 people (30%). The suggestion in this study is for respondents to be expected to increase knowledge in pregnant women about the danger signs of Trimester III pregnancy.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Pregnancy Danger Signs.

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu di dunia sangat tinggi khususnya di Negara berkembang. Kematian ibu karena komplikasi kehamilan atau persalinan sebesar kurang lebih 830 wanita di seluruh dunia setiap hari. Diperkirakan pada tahun 2015, sekitar 303.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Beberapa

Negara sejak tahun 1990 telah melakukan upaya penurunan angka kematian ibu. Antara tahun 1990 dan 2015, angka kematian ibu di seluruh dunia turun sekitar 44% atau kurang lebih hanya 2,3% per tahun. Hampir semua kematian ibu (99%) terjadi di negara berkembang. Lebih dari setengah kematian di dunia terjadi di sub Sahara Afrika dan

hampir sepertiga di Asia Selatan (WHO, 2016).

Perbandingan angka kematian ibu di negara berkembang dan Negara maju jauh sangat berbeda pada tahun 2015 adalah 239 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan 12 per 100.000 kelahiran hidup. Tingginya angka kematian ibu di Negara berkembang seiring dengan tingginya kehamilan dibandingkan dengan Negara maju kehamilan pada wanita lebih rendah. Perbedaan rasio angka kematian ibu di beberapa wilayah di dunia menunjukkan ketidakmerataan dalam menjangkau akses pelayanan kesehatan karena kesenjangan dalam segi status ekonomi, letak geografis tempat tinggal. Risiko kematian ibu hamil paling tinggi adalah kehamilan pada remaja usia di bawah 15 tahun dikarenakan komplikasi pada kehamilan dan persalinannya (WHO, 2016).

Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar komplikasi ini berkembang selama kehamilan dan sebagian besar dapat dicegah atau diobati. Komplikasi lain mungkin ada sebelum kehamilan namun memburuk selama kehamilan, terutama apabila tidak dilakukan penanganan dan perawatan pada wanita tersebut. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% kematian maternal adalah perdarahan, pre eklamsia/eklamsia, infeksi, komplikasi persalinan dan unsafe abortion.

Angka kematian ibu di Indonesia telah mengalami penurunan dari tahun 1991 sampai dengan 2007 adalah 390 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 229 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini kembali mengalami peningkatan pada tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan diturunkan lagi pada tahun 2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun capaian kematian ibu menurun namun angka tersebut jauh dari target Millennium Development Goals (MDGs) 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup dan 70 per 100.000 kelahiran hidup target Sustainable Development Goals pada tahun 2030 (Pusdatin, 2016). Penyebab utama kematian ibu pada tahun 2010 sampai dengan 2013 adalah perdarahan dan penyebab lain (penyakit penyerta seperti kanker, ginjal, jantung, Tuberculosis dan penyakit lain yang diderita ibu) sedangkan penyumbang

kematian paling rendah disebabkan oleh partus lama. Menurut Kartiningrum, 2014 bahwa komplikasi kehamilan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kejadian kematian ibu selain faktor pertolongan persalinan dan pelayanan nifas. Pada tahun 1990 di Indonesia dilakukan upaya penurunan kematian ibu Melalui program Safe Motherhood Initiative dilanjutkan program gerakan sayang ibu, Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS). Upaya penurunan angka kematian ibu dilakukan untuk mempermudah ibu untuk memperoleh akses pelayanan kesehatan berkualitas, seperti pelayanan kesehatan kehamilan, persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih dengan fasilitas lengkap, perawatan masa nifas, perawatan bayi, perawatan khusus dan rujukan untuk ibu dengan komplikasi kehamilan dan persalinan serta pelayanan keluarga berencana.

Angka Kematian Ibu (AKI) menurut target *Millenium Development Goals* (MDG's) tahun 2015 yaitu 102/100.000 kelahiran hidup, untuk itu diperlukan upaya yang maksimal dalam pencapaian target tersebut. Menurut hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI di Indonesia masih berada pada angka 359/100.000 kelahiran hidup. Kejadian kematian Ibu bersalin sebesar 49,5%, hamil 26,0% nifas 24% (Dinkes, 2012).

Pemeriksaan dan pengawasan terhadap ibu hamil sangat perlu dilakukan secara teratur. Hal ini bertujuan menyiapkan seoptimal mungkin fisik dan mental ibu dan anak selama dalam kehamilan, persalinan dan nifas sehingga didapatkan ibu dan anak yang sehat. Selain itu juga untuk mendeteksi dini adanya kelainan, komplikasi dan penyakit yang biasanya dialami oleh ibu hamil sehingga hal tersebut dapat dicegah ataupun diobati dengan demikian angka morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi dapat berkurang (Marmi, 2009).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang

melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia yang berjumlah 30 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah total sampling yaitu seluruh objek dijadikan sampel.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dari penelitian ini dengan menggunakan langkah-langkah yang dimulai dari editing, coding, scoring dan entry data (processing).

Aspek Pengukuran

Interval jawaban kategori pengetahuan :

1. Skor untuk jawaban yang benar adalah 1
2. Skor untuk jawaban yang salah adalah 0

Maka aspek pengukurannya adalah :

- a. Baik apabila mendapat skor 7-10 = 70%-100% dari total pertanyaan

- b. Cukup apabila mendapat skor 4-6 = 40%-60% dari total pertanyaan
- c. Kurang apabila mendapat skor 0-3 = 0-30% dari total pertanyaan.

HASIL

Adapun hasil penelitian yang dilakukan dengan judul gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia adalah:

1. Berdasarkan Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi pengetahuan Ibu Hamil

No	Kriteria	Jumlah	%
1	Kurang	0	0
2	Cukup	13	43,3
3	Baik	17	56,7
Total		30	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan mayoritas pengetahuan ibu hamil adalah baik dengan jumlah 17 orang (56,7%).

2. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	SD	-	-	2	6,66	-	-	2	6,66
2	SMP	2	6,67	-	-	-	-	2	6,67
3	SMA	9	10,8	9	30	-	-	18	40,8
4	D3	3	10	1	3,33	-	-	4	13,33
5	S1	3	10	1	3,33	-	-	4	13,33
6	DII	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		17	56,7	13	43,3	-	-	30	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan mayoritas pendidikan ibu adalah SMA

dengan kategori baik sebanyak 9 orang (10,8%) dan kurang sebanyak 9 orang (30%).

3. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3. Dsitribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Buruh	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PNS	1	3,33	-	-	-	-	1	3,33
3	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pegawai Swasta	2	6,67	-	-	-	-	2	6,67
5	IRT	14	46,7	12	40	-	-	26	86,7
6	DII	-	-	1	3,33	-	-	1	3,33
Total		17	56,7	13	43,3	-	-	30	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan mayoritas pekerjaan ibu adalah IRT dengan kategori baik sebanyak 14 orang (46,7%).

4. Berdasarkan Paritas

Tabel 4. Dstribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil berdasarkan paritas

No	Paritas	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Primigravida	4	13,35	3	10	-	-	7	23,3
2	Skundigravida	4	13,35	5	16,65	-	-	9	30
3	Multigravida	9	30	5	16,65	-	-	14	46,7
Total		17	56,7	13	43,3	-	-	30	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan mayoritas paritas ibu adalah multigravida dengan kategori baik sebanyak 9 orang (30%).

yang dilakukan dalam aktivitas sehari-hari juga memberikan pengaruh terhadap hal lain. Menurut asumsi peneliti, pekerjaan yang dilakukan akan mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 17 orang (56,7%). Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek setelah diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata) juga disefenisikan sebagai suatu gagasan yang berada dalam perkiraan manusia yang diperoleh dari proses belajar mengajar (Notoatmodjo, 2010). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil sudah baik tentang tanda bahaya pada kehamilan.

2. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan ibu adalah SMA dengan kategori baik sebanyak 9 orang (10,8%) dan kurang sebanyak 9 orang (30%). Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu hal. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi yang dimiliki akan semakin banyak (Notoatmodjo, 2010). Menurut asumsi penulis bahwa pendidikan yang semakin tinggi maka semakin besar pula pengetahuannya.

3. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan ibu adalah IRT dengan kategori baik sebanyak 14 orang (46,7%). Menurut Hurlock (2004) pekerjaan

4. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil berdasarkan Paritas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas paritas ibu adalah multigravida dengan kategori baik sebanyak 9 orang (30%). Paritas adalah banyaknya kelahiran yang dialami oleh seorang wanita, yaitu paritas primigravida (kehamilan pertama), skundigravida (kehamilan kedua), multigravida (kehamilan ketiga atau lebih) (Diah, 2012). Menurut asumsi peneliti bahwa paritas dan pengetahuan merupakan hal yang saling berpengaruh karena semakin tinggi paritas yang dimiliki ibu maka semakin tinggi pengetahuan ibu. Karena ibu sudah mengalami setiap prosesnya dari pengalaman sebelumnya (belajar pada pengalaman kehamilan sebelumnya).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia adalah mayoritas pengetahuan ibu baik sebanyak 17 orang (56,7%).
2. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia berdasarkan pendidikan adalah mayoritas berpendidikan SMA dengan baik sebanyak 9 orang (10,8%) dan kurang sebanyak 9 orang (30%).
3. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia berdasarkan pekerjaan adalah mayoritas Ibu rumah

Tangga dengan kategori baik sebanyak 14 orang (46,7%).

4. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia berdasarkan paritas adalah multigravida dengan kategori baik sebanyak 9 orang (30%).

SARAN

1. Bagi Ibu/Responden/klien
Hasil penelitian ini bagi responden diharapkan dapat menambah pengetahuan pada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan Trimester III.
2. Bagi Penulis
Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pengalaman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian dan wawasan peneliti mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan Trimester III.
3. Bagi STIKes Imelda Medan
Dapat digunakan sebagai sumber bacaan untuk penelitian selanjutnya atau dijadikan referensi khususnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan Trimester III.
4. Bagi Tempat Penelitian
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan dalam usaha promosi kesehatan khususnya pada ibu hamil agar dalam dapat mengenali tanda bahaya kehamilan Trimester III.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarto, E. (2003). *Metodologi Penelitian Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. (2012). *Laporan Pendahuluan: Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kependudukan.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mahfoed, (2007). *Metodologi Penelitian Bidan Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Manuaba, I.A.C. (2008). *Gawat Darurat Obstetri Ginekologi dan Obstetri Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan*. Jakarta: EGC.
- Sa'adah, N. (2011). *Tingkat Pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Mergasan Yogyakarta Tahun 2011*. Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta.